

TATALAKSANA PERKULIAHAN TATAP MUKA MASA PANDEMI KOVID-19

STMIK IM & STIE STAN IM

Kondisi Umum

1. Kondisi Kelas/tataletak kursi

- 1) Jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter
- 2) maksimal 10 (sepuluh) peserta didik per kelas.

2. Jumlah Pertemuan Tatapmuka

- 1) Kelas Karyawan adalah 6 x pertemuan selama satu semester
- 2) Kelas Reguler 7 kali selama satu semester

3. Perilaku wajib

- 1) Menggunakan masker kain 3 (tiga) lapis atau masker sekali pakai/masker bedah yang menutupi hidung dan mulut sampai dagu.
- 2) Masker kain digunakan setiap 4 (empat) jam atau sebelum 4 (empat) jam saat sudah lembab/basah.
- 3) Cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan (hand sanitizer).
- 4) Menjaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter dan tidak melakukan kontak fisik seperti bersalaman dan cium tangan.
- 5) Menerapkan etika batuk/bersin

4. Kondisi medis

- 1) Sehat dan jika mengidap penyakit penyerta (comorbid) harus dalam kondisi terkontrol.
- 2) Tidak memiliki gejala COVID-19, termasuk orang yang serumah dengan warga satuan pendidikan.

5. Kegiatan lain

- 1) Olahraga dan Ektrakurikuler tidak diperbolehkan di laksanakan di kampus
- 2) Tidak diperbolehkan ada kegiatan selain pembelajaran, seperti pengenalan lingkungan, kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan banyak mahasiswa, dan sebagainya.

Tugas Tim Pembelajaran (BAAK & PRODI)

1. Melakukan pembagian kelompok belajar dalam rombongan belajar yang sama dan pengaturan jadwal pelajaran untuk setiap kelompok dalam rombongan belajar sesuai dengan ketentuan pada masa transisi.
2. Melakukan pembagian jam masuk, istirahat, dan keluar satuan pendidikan untuk semua kelompok belajar dari masing-masing rombongan belajar untuk meminimalisir kerumunan pada waktu yang bersamaan, terutama di lokasi seperti pintu/gerbang kampus, kantin, lapangan, dan sebagainya.
3. Melakukan pengaturan tata letak ruangan dengan memperhatikan:
 - 1) jarak antar-orang duduk dan berdiri atau mengantri minimal 1,5 (satu koma lima) meter, dan memberikan tanda jaga jarak antara lain pada area ruang kelas, kantin, tempat ibadah, lokasi antar/jemput peserta didik, ruang pendidik, kantor dan tata usaha, perpustakaan, dan koperasi;
 - 2) kecukupan ruang terbuka dan saluran udara untuk memastikan sirkulasi yang baik

- 3) apabila sirkulasi udara di dalam kelas kurang baik atau ventilasi ruangan kelas tidak memadai, pembelajaran tatap muka terbatas disarankan dilakukan di ruangan terbuka di lingkungan kampus.

Tugas TIM Satgas Covid kampus

1. mampu mengakses fasilitas pelayanan kesehatan, seperti Puskesmas, klinik, rumah sakit, dan lainnya;
2. kesiapan menerapkan area wajib masker;
3. memiliki termogun (pengukur suhu tubuh tembak);
4. mendata warga kampus yang tidak boleh melakukan kegiatan di satuan pendidikan:
 - 1) memiliki kondisi medis comorbid yang tidak terkontrol;
 - 2) tidak memiliki akses transportasi yang memungkinkan penerapan jaga jarak;
 - 3) memiliki riwayat perjalanan dari luar daerah dengan tingkat risiko penyebaran COVID-19 yang tinggi dan belum menyelesaikan isolasi mandiri sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau rekomendasi satuan tugas penanganan COVID-19; dan
 - 4) memiliki riwayat kontak dengan orang terkonfirmasi COVID-19 dan belum menyelesaikan isolasi mandiri sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau rekomendasi satuan tugas penanganan COVID-19;
5. Menempelkan poster dan/atau media komunikasi, informasi, dan edukasi lainnya pada area strategis di lingkungan satuan pendidikan, antara lain pada gerbang satuan pendidikan, papan pengumuman, kantin, toilet, fasilitas CTPS, lorong, tangga, lokasi antar jemput, dan lain-lain yang mencakup:
 - 1) informasi pencegahan COVID-19 dan gejalanya;
 - 2) protokol kesehatan selama berada di lingkungan satuan pendidikan;
 - 3) informasi area wajib masker, pembatasan jarak fisik, CTPS dengan air mengalir serta penerapan etika batuk/bersin;
 - 4) informasi terkait vaksinasi COVID-19;
 - 5) ajakan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS);
 - 6) prosedur pemantauan dan pelaporan kesehatan warga satuan pendidikan;
6. melakukan Persiapan Pembelajaran

Sebelum Pembelajaran

- 1) melakukan disinfeksi sarana prasarana dan lingkungan satuan pendidikan;
- 2) memastikan kecukupan cairan disinfektan, sabun cuci tangan, air bersih di setiap fasilitas CTPS, dan cairan pembersih tangan (hand sanitizer);
- 3) memastikan ketersediaan masker, dan/atau masker tembus pandang cadangan;
- 4) memastikan termogun (pengukur suhu tubuh tembak) berfungsi dengan baik; dan
- 5) melakukan pemantauan kesehatan warga satuan pendidikan: suhu tubuh dan menanyakan adanya gejala umum seperti demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, sesak nafas, sakit kepala, mual/muntah, diare, anosmia (hilangnya kemampuan indra penciuman), atau ageusia (hilangnya kemampuan indra perasa).

Setelah Pembelajaran

- 1) melakukan disinfeksi sarana prasarana dan lingkungan satuan pendidikan;
- 2) memeriksa ketersediaan sisa cairan disinfektan, sabun cuci tangan, dan cairan pembersih tangan (hand sanitizer);

- 3) memeriksa ketersediaan sisa masker dan/atau masker tembus pandang cadangan; dan
- 4) memastikan thermogun (pengukur suhu tubuh tembak) berfungsi dengan baik.

Warga Satuan Pendidikan (dosen dan mahasiswa)

Sebelum berangkat

1. sarapan/konsumsi gizi seimbang;
2. memastikan diri dalam kondisi sehat dan tidak memiliki adanya gejala umum
3. seperti demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, sesak nafas, sakit kepala, mual/muntah, diare, anosmia (hilangnya kemampuan indra penciuman), atau ageusia (hilangnya kemampuan indra perasa);
4. menggunakan masker kain 3 (tiga) lapis atau masker sekali pakai/masker bedah yang menutupi hidung dan mulut sampai dagu. Masker kain digunakan setiap 4 (empat) jam atau sebelum 4 (empat) jam saat sudah lembab/basah;
5. sebaiknya membawa cairan pembersih tangan (hand sanitizer);
6. membawa makanan beserta alat makan dan air minum sesuai kebutuhan;
7. wajib membawa perlengkapan pribadi, meliputi: alat belajar, ibadah, alat olahraga dan alat lain sehingga tidak perlu pinjam meminjam.

Selama Perjalanan

1. menggunakan masker dan tetap menjaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter;
2. b. hindari menyentuh permukaan bendabenda, tidak menyentuh hidung, mata, dan mulut, dan menerapkan etika batuk dan bersin setiap waktu;
3. C. membersihkan tangan sebelum dan sesudah menggunakan transportasi publik/antar-jemput.

Sebelum Masuk kampus

1. pengantaran dilakukan di lokasi yang telah ditentukan;
2. mengikuti pemeriksaan kesehatan meliputi: pengukuran suhu tubuh dan adanya gejala umum seperti demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, sesak nafas, sakit kepala, mual/muntah, diare, anosmia (hilangnya kemampuan indra penciuman), atau ageusia (hilangnya kemampuan indra perasa);
3. melakukan CTPS sebelum memasuki gerbang satuan pendidikan dan ruang kelas;
4. untuk tamu, mengikuti protocol kesehatan di satuan pendidikan.

Selama Kegiatan Belajar

1. menggunakan masker dan menerapkan jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter;
2. menggunakan alat belajar, alat musik, dan alat makan minum pribadi;
3. dilarang pinjam-meminjam peralatan;
4. memberikan pengumuman di seluruh area satuan pendidikan secara berulang dan intensif terkait penggunaan masker, CTPS dengan air mengalir, dan jaga jarak;
5. melakukan pengamatan visual kesehatan warga satuan pendidikan, jika ada yang memiliki gejala gangguan kesehatan maka harus ikuti protocol kesehatan satuan pendidikan.

Selesai Belajar

1. tetap menggunakan masker dan melakukan CTPS dengan air mengalir sebelum meninggalkan ruang kelas;
2. keluar ruangan kelas dan satuan pendidikan dengan berbaris sambil menerapkan jaga jarak;
3. penjemput peserta didik menunggu di lokasi yang sudah disediakan dan melakukan jaga jarak sesuai dengan tempat duduk dan/atau jarak antri yang sudah ditandai.

Perjalanan Pulang

1. menggunakan masker dan tetap jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter;
2. hindari menyentuh permukaan bendabenda, tidak menyentuh hidung, mata, dan mulut, serta menerapkan etika batuk dan bersin;
3. membersihkan tangan sebelum dan sesudah menggunakan transportasi
4. publik/antar-jemput.

Sampai Rumah

1. melepas alas kaki, meletakkan barang-barang yang dibawa di luar ruangan dan melakukan disinfeksi terhadap barang-barang tersebut, misalnya sepatu, tas, jaket, dan lainnya;
2. membersihkan diri (mandi) dan mengganti pakaian sebelum berinteraksi fisik dengan orang lain di dalam rumah;
3. tetap melakukan PHBS khususnya CTPS dengan air mengalir secara rutin;
4. jika warga satuan pendidikan mengalami adanya gejala umum seperti demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, sesak nafas, sakit kepala, mual/muntah, diare, anosmia (hilangnya kemampuan indra penciuman), atau ageusia (hilangnya kemampuan indra perasa) setelah kembali dari satuan pendidikan, warga satuan pendidikan tersebut diminta untuk segera melaporkan pada tim kesehatan satuan pendidikan.

Selama berada di lingkungan Satuan Pendidikan

- 1) Perpustakaan, ruang praktikum, ruang keterampilan, dan/atau ruang sejenisnya
 - 1) melakukan CTPS dengan air mengalir sebelum masuk dan keluar dari ruangan;
 - 2) meletakkan buku/alat praktikum pada tempat yang telah disediakan;
 - 3) selalu menggunakan masker dan jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter.
- 2) Kantin
 - 1) melakukan CTPS dengan air mengalir sebelum dan setelah makan;
 - 2) selalu menggunakan masker dan melakukan jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter;
 - 3) masker hanya boleh dilepaskan sejenak saat makan dan minum;
 - 4) memastikan seluruh karyawan menggunakan masker selama berada di kantin;
 - 5) memastikan peralatan memasak dan makan dibersihkan dengan baik;
 - 6) menggunakan alat makan pribadi.

3. Toilet

- 1) melakukan CTPS dengan air mengalir setelah menggunakan kamar mandi dan toilet;
- 2) selalu menggunakan masker dan menjaga jarak jika harus mengantri.

4. Tempat Ibadah

- 1) melakukan CTPS dengan air mengalir sebelum dan setelah beribadah;
- 2) selalu menggunakan masker dan melakukan jaga jarak;
- 3) menggunakan peralatan ibadah milik pribadi;
- 4) hindari menggunakan peralatan ibadah bersama, misalnya sajadah, sarung, mukena, kitab suci, dan lain-lain;
- 5) hindari kebiasaan bersentuhan, bersalaman, bercium pipi, dan cium tangan.

5. Tangga dan lorong

- 1) berjalan sendiri-sendiri mengikuti arah jalur yang ditentukan;
- 2) dilarang berkerumun di tangga dan lorong satuan pendidikan.